ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Crossref, Dimensions, Scilit, Garuda, Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v1i1.107

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DI SEKOLAH

Rudi Herianto[1], Fitriyani Sanuhung[2], Muhammad Farid Wajdi[3]
Universitas Ahmad Dahlan yogyakarta
fitriyani1900031128@webmail.uad.ac.id

Abstract

This research was conducted to determine the effect of facilities and infrastructure in improving student achievement and how the invisible relationship between the management of facilities and infrastructure with student achievement. Facilities and infrastructure are one of the supporting factors so that students' academic and non-academic achievements in schools can increase, through good management of facilities and infrastructure that can meet the needs of students, teachers, staff, and school employees. Student achievement can increase if the management of facilities and infrastructure can be carried out effectively and efficiently. Facilities and infrastructure are not only carried out by maintaining them but facilities must be managed through planning, procurement, management, maintenance.

Keywords *: Management of Facilities and Infrastructure, Student Achievement*

Abstrak : Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana dalam peningkatan prestasi siswa serta bagaimana hubungan tidak terlihat antara manajemen sarana dan prasarana dengan prestasi siswa . Sarana dan prasana merupakan Salah satu faktor yang menjadi penunjang agar prestasi akademik maupun non akademik siswa disekolah bisa meningkat, melalui pengelolaan sarana dan prasarana yang baik dapat memenuhi kebutuhan peserta didik, guru, staf, dan karyawan disekolah. Prestasi peserta didik dapat meningkat jika pengelolaan sarana dan prasana dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Sarana dan prasarana tidak hanya dilakukan dengan memeliharanya tetapi sarana harus di kelola dengan melalui perencanaan, pengadaan, pengelolaan, pemeliharaan.

Kata Kunci : Manajemen Sarana dan Prasarana, Prestasi Siswa

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu investasi yang baik serta mempunyai peran yang strategis sebagai wadah untuk menciptakan kualitas SDM. Semakin jelas pendidikan suatu bangsa maka perkembangan dan kemajuan bangsa tersebut semakin terlihat. Pendidikan juga menjadi sentral untuk mengambangkan SDM masyarakat. Peningkatan mutu, relevansi, serta efisiensi pendidikan harus mampu dijamin oleh sistem pendidikan dan majamen pendidikan.(Manurung et al., 2020). Pendidikan yaitu satu faktor yang sangat penting bagi masyarakat. Setiap orang berhak duduk di bangku pendidikan dengan kualitas yang baik. Dengan pendidikan seseorang bisa melihat dan mengetahui apa yang belum pernah diketahuinya. Pendidikan juga bisa menjadi pandangan sosial dilingkungan masyarakat. Generasi muda merupakan masa depan untukbangsa ini, dan masa depan anak muda ada pada pendidikan bangsa ini. Pelaksanaan pendidikan dilakukan oleh beberapa lembaga diantaranya adalah lembaga pendidikan formal, informail, dan non formal. Lembaga pendidikan merupakan tempat dilaksanakannya proses pendidikan berlangsung seperti sekolah, madrasah, bimpel, dan lain sebagainya. (Ike Malaya Sinta, 2019)

Melaksanakan pendidikan tentunya tidak mudah, ada proses yang harus dilaksanakan serta ada aturan yang harus di taati. Proses pendidikan dilaksanakan untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut dengan efektif. Agar mewujudkan tujuan dari pendidikan tersebut dapat dilakukan dengan memperhatikan hal-hal yang mendukung dan mendorong tujuan pendidikan tersebut dapat berhasil. Salah satu faktor yang mendukung berhasilnya tujuan pendidikan yaitu pelaksanaan pembelajaran. Norma-norma dan nilai-nilai budaya ada pada proses pembelajaran oleh sebab itu proses pembelajaran sangat penting sebagai pewarisan nilai budaya. Oleh karena itu sangat baik apabila pada kegiatan belajar mengajar membangun suasana yang efektif dan efisien sehingga para siswa bisa menerima pelajaran dengan baik dan tidak merasa jenuh. (Nurmaidah, 2018)

Proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan efektif karena faktor baiknya fasilitas di lembaga pendidikan. Pendidikan yang baik juga di latar belakangi oleh pengelolaan sarana prasarana yang baik juga (Pahlevi et al., 2016). Efektif atau tidaknya proses pembelajaran dapat di lihat dari manajemen sarana prasarana suatu

sekolah. Sehingga pemanfaatan dan pengelolaan sarana dan prasarana harus dilakukan dengan efektif serta efisien untuk mencapai arah dan tujuan dari pendidikan. (Ike Malaya Sinta, 2019)

Manajemen sarana prasarana mengatur seluruh fasilitas pembelajaran dimulai dari perencanaan, pengadaan sampai pada tahap pengelolaan. Tujuan dari manajemen sarana prasarana yaitu untuk melakukan yang terbaik pada kegiatan pengelolaan tersebut agar fasilitas yang ada dapat digunakan dengan efektif (Herawati et al., 2020). Proses kerjasama yang dilakukan oleh sekelompok orang supaya mengatur serta menggunakan fasilitas pendidikan dengan baik dan efektif disebut juga Manajemen sarana dan prasarana.(Nurmaidah, 2018)

Prestasi siswa merupakan hasil yang diproleh oleh peserta didik selama melakukan pembelajaran. Prestasi siswa bisa dilihat dari berbagai bidang. Pada umumnya prestasi siswa terbagi atas dua bagian yaitu prestasi secara akademik dan prestasi non akademik. Peningkatan prestasi siswa dapat dilaksanakan melalui beberapa faktor diantaranya motivasi diri, dukungan orang tua, manajemen pendidikan seperti manajemen sarana dan prasarana. Peserta didik bisa menjadikan prestasi yang diperolehnya sebagai motivasi untuk mendapatkan prestasi-prestasi lainnya.

Manajemen sarana dan prasaran yang baik sangat menunjang prestasi belajar siswa. Jika fasiltas suatu lembaga pendidikan sangat memadai sehingga pembelajaran di dalam kelas dapat berlangsung dengan efektif serta pesera didik mampu mendapat materi pelajaran dengan baik pula, sebab itu prestasi siswa juga dapat dilihat dari fasilitas yang dimiliki oleh lembaga pendidikan. Namun masih banyak sekolah dan lembaga pendidikan lain yang fasilitasnya belum memadai bahkan masih banyak sekolah-sekolah yang ada di indonesia yang manajemen sarana dan prasarana masih kurang. Ini merupakan hal yang harus dilihat dan dapat diselesaikan oleh pemerintah.

Hubungan tidak terlihat yang ada dalam manajemen sarana prasarana dan prestasi siswa menjadi tujuan dari penulisan artikel ini. Penulis menulis artikel ini untuk membahas faktor yang menjadi penunjang dalam meningkatkan prestasi siswa yaitu Manajemen sarana prasarana.

METODE

Artikel ini ditulis dengan menggunakan metode kualitatif serta pendekatan deskriptif. Penulis menggunakan data berupa jurnal, buku serta internet (menggunakan data dari tangan kedua). Sebagaimana diungkapkan oleh sugiyono jika penelitian yang menggunakan objek secara alamiah untuk meneliti objek. Peran kunci ada pada peneliti. Data dikumpulkan dengan melakukan analisis data dengan sifat induktif serta hasil dari penelitian yang berfokus pada makna, dan triangulasi, .(Anjassari et al., n.d.)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Manajemen, Sarana dan Prasarana

Proses yang dilakukan oleh sekelompok orang guna mengolah sumebr daya yang ada dengan baik dan efektif supaya mewujudkan tujuan yang sudah ditentukan tersebut Manajemen.(Nurmaidah, 2018) Sarana yaitu fasilitas yang digunakan secara langsung pada proses pembelajaran, seperti meja, bangku, gedung sekolah dan lainnya. Sedangkan prasana merupakan peralatan atau perangkat yang digunakan dalam proses pendidikan secara tidak langsung seperti taman bunga, lapangan, pagar dan lainnya.(Supiana et al., 2019)

Manajemen sarana dan prasarana adalah proses yang dilakuakn guna memanfaatkan sumberdaya pada lembaga pendidikan dengan efektif dan efisisen sehingga dapat bermanfaat untuk warga sekolah. Dalam melakukan manajemen pendidikan terdapat beberapa fase yang harus dilakukan yaitu, perencanaan, pengadaan, dan pengelolaan(Ananda & Banurea, 2017)

a. Perencanaan sarana dan prasarana

   Langkah yang dilaksanakan untuk menetapkan kebutuhan sarana prasarana sesuai dengan kondisi sekolah merupakan perencanaan sarana prasarana. Dalam melakukan perencanaan ini sekolah biasanya akan melakukan rapat untuk menetapkan sarana prasarana yang akan dibutuhkan. Perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan disekolah biasanya mencakup beberapa prosedur diantaranya:

   1. Guru, staf, kepala sekolah, serta karyawan mengadakan rapat

2. Membuat susunan kebutuhan sarana prasarana pada proses pendidikan
3. Mengevaluasi fasilitas yang paling diperlukan berdasarkan dana yang tersedia
4. Melakukan penetapan untuk pengadaan sarana prasarana (Parid & Alif, 2020)

b. Pengadaan sarana dan prasarana

Pengadaan sarana prasarana adalah langkah yang dilakukan agar tersedia fasilitas sesuai yang diperlukan sekolah. Pengadaan sarana dan prasarana dapat dilaksanakan melalui beberapa cara yaitu dengan membeli produk yang dibutuhkan, membuat produk itu sendiri, serta menyewa sarana dan prasarana dari tempat lain.

c. Penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan

Penyimpanan sarana prasana pendidikan bisa dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu penerimaan barang, penyimpanan barang, serta menyalurkan barang tersebut. Penyimpanan dilakukan untuk menjaga keamanan barang-barang tersebut

d. Penyaluran sarana dan prasarana

Penyaluran sarana pendidikan dilakukan dengan membagi atau menyalurkan barang berdasarkan atas keperluan guru dan siswa pada kegiatan pendidikan. Penyaluran sarana dan prasarana ini dilakukan atas persetujuan dari kepala sekolah.

e. Pemeliharaan sarana dan prasarana

Melakukan pemeliharaan sarana prasarana harus setiap saat, semua warga sekolah dari kepala sekolah sampai ke para siswa wajib memlihara fasilitas yang diberikan. Pemeliharaan sarana prasarana memiliki peran yang sangat penting pada pengelolaan sarana prasarana.

f. Rehabilitasi sarana dan prasarana

Melakukan rehabilitas sarana prasarana artinya memperbaiki sarana prasarana yang rusak dengan cara ditambal atau membeli alat suku cadang yang rusak sehingga barang tersebut dapat digunakan kembali. (Megasari, 2014)

Pengelolaan sarana prasarana berperan paling penting pada kegiatan pendidikan, karena sarana prasarana adalah salah satu faktor yang menunjang keberhasilan serta kesuksesan aktifitas dalam pendidikan (Hartoni, Amirudin, 2018) Sarana dan prasarana yang dikelola dengan baik merupakan kunci untuk mengetahui fasilitas tersebut memberikan manfaat atau tidak. Sehingga itu pengelolaan saran dan prasarana harus dilakukan dengan baik dan efektif agar fungsi dan manfaat barang tersebut dapat tersalurkan. (Anjassari et al., n.d.)

B. Manajemen sarana Prasarana dan Prestasi Siswa

Pengelolaan sarana dan prasarana menjadi suatu penunjang dari berhasilnya aktifitas pada pendidikan. Terpenuhinya Sarana dan prasarana tentu akan memberikan dampak positif bagi pendidikan. Pengaruh sarana dan prasana bukan hanya dilihat dari kualitas sekolah tetapi dapat kita lihat dari pencapaian siswa pada bidang akademik ataupun non akademik (Hartoni, Amirudin, 2018).

Terpenuhinya sarana prasarana memudahkan siswa dalam dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan proses pendidikan baik itu proses belajar mengajar maupun melakukan kegiatan lain seperti ekstrakurikuler dan kokirukuler. (Sari & Budhi, 2017). Jika fasilitas disekolah dapat digunakan dan dioptimalkan secara baik maka akan mendukung peningkatan prestasi siswa.

Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan pada jalannya pendidikan baik itu yang langsung ataupun tidak langsung. Pada kegiatan pendidikan fasilitas harus bisa memenuhi standart untuk menciptakan suasana efektif pada kegiatan pendidikan. Sarana prasarana yang baik serta pengoptimalan yang baik sangat membantu dalam keberhasilan peningkatan presetasi siswa.(Huda, 2018)

Meningkatkan prestasi siswa melalui manajemen sarana prasarana dapat dilakukan dengan memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana peserta didik, guru serta staf dan karyawan di sekolahsesuai dengan kebutuhan mereka. Meyalurkan sarana prasarana juga harus sesuai dengan kebutuhan warga sekolah karena jika penyaluran sarana prasarana kurang dari kebutuhan pihak yang membuthkan akan mengalami kesulitan. Namun jika penyaluran dilakukan secara berlebihan sarana prasarana tersebut tidak dapat dimanfaatkan dengan baik (Firmansyah et al., 2018). Rehabilitasi

sarana prasarana juga sangat penting dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Jika rehabilitasi dilakukan secara efektif dana untuk sarana prasarana akan berkurang sehingga dana tersebut dapat digunakan untuk hal yang lain (Kurniawati & Sayuti, 2013).

Pengelolaan sarana prasarana yang baik akan menunjang peningkatan prestasi siswa. Dengan terpenuhinya sarana dan prasarana di dalam kelas, misalnya buku paket, papan tulis, alat tulis, bangku, meja dan lainnya, menjadikan peserta didik lebih optimal saat mendapat materi yang diajarkan atau disampaikan oleh guru. Sedangkan terpenuhinya sarana dan prasarana diluar kelas seperti lapangan, alat olahraga dan lainnya, mampu menunjang dan meningkatkan prestasi siswa dibidang akademik. Dengan optimalnya sarana dan prasarana tersebut peserta didik mampu melakukan apa yang ingin dilakukannya baik itu dibidang akademik dan non akademik.

KESIMPULAN

Proses yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mendayagunakan fasilitas pendidikan agar mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan adalah manajemen sarana prasarana. Manajemen sarana prasana pendidikan bisa diartikan sebagai proses dalam mengelola sarana untuk mencapai tujuan pendidikan baik itu secara langsung ataupun tidak langsung. Salah satu penunjang dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik baik itu prestasi akademik maupun non akademik adalah sarana prasarana yang baik. Pengelolaan sarana dan prasana yang baik baik itu didalam kelas maupun diluar kelas membantu siswa untuk mewujudkan apa yang ingin dilakukannya disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, R., & Banurea, O. K. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana* (S. Saleh (ed.); Pertama).

Anjassari, R., Sukmawati, & Suib, M. (n.d.). *Pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi non-akademik di SD IT*.

Firmansyah, T., Supriyanto, A., & Timan, A. (2018). Efektivitas Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Di Sma Laboratorium. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, *2*(3), 179–184. https://doi.org/10.17977/um025v2i32018p179

Hartoni, Amirudin, S. (2018). Impelementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, *VIII*(1), 179–185. http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/3088

Herawati, S., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Manajemen Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran. *Attractive : Innovative Education Journal*, *2*(3), 21. https://doi.org/10.51278/aj.v2i3.68

Huda, M. N. (2018). OPTIMALISASI SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA. *Ta'dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *VI*, 30.

Ike Malaya Sinta. (2019). MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA. *Jurnal Islami Education Manajemen*, *4*, 79. https://doi.org/10.1575/Isema.v312.5645

Kurniawati, P. I., & Sayuti, S. A. (2013). Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Smk N 1 Kasihan Bantul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, *1*(1), 98–108. https://doi.org/10.21831/amp.v1i1.2331

Manurung, R., Harahap, E., Tahrun, T., & Suharyadi, A. (2020). Manajemen Sarana Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 1 Kota Prabumulih. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, *2*(2), 168–177. https://doi.org/10.21831/jump.v2i2.33747

Megasari, R. (2014). Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMPN 5 Bukittinggi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, *2*, 638–831.

Nurmaidah. (2018). Manajemen Sarana dan Prasarana. *Jurnal Al-Afkar*, *VI*, 30.

Pahlevi, R., Imron, A., & Kusumaningrum, D. . (2016). Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *25*(1), 88–94.

Parid, M., & Alif, A. L. S. (2020). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Tafhim Al-'Ilmi*, *11*(2), 266–275. https://doi.org/10.37459/tafhim.v11i2.3755

Sari, A. R., & Budhi, W. (2017). Hubungan Antara Karakter siswa, Kedisiplinan siswa, dan Kelengkapan sarana prasarana sekolah dengan prestasi belajar fisika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika-COMPTON*, *4*.

Supiana, S., Hermawan, A. H., & Hilmy, M. F. (2019). Manajemen Sarana Dan Prasarana Diniyah Takmiliyah. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, *3*(2), 23–41. https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5007